

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

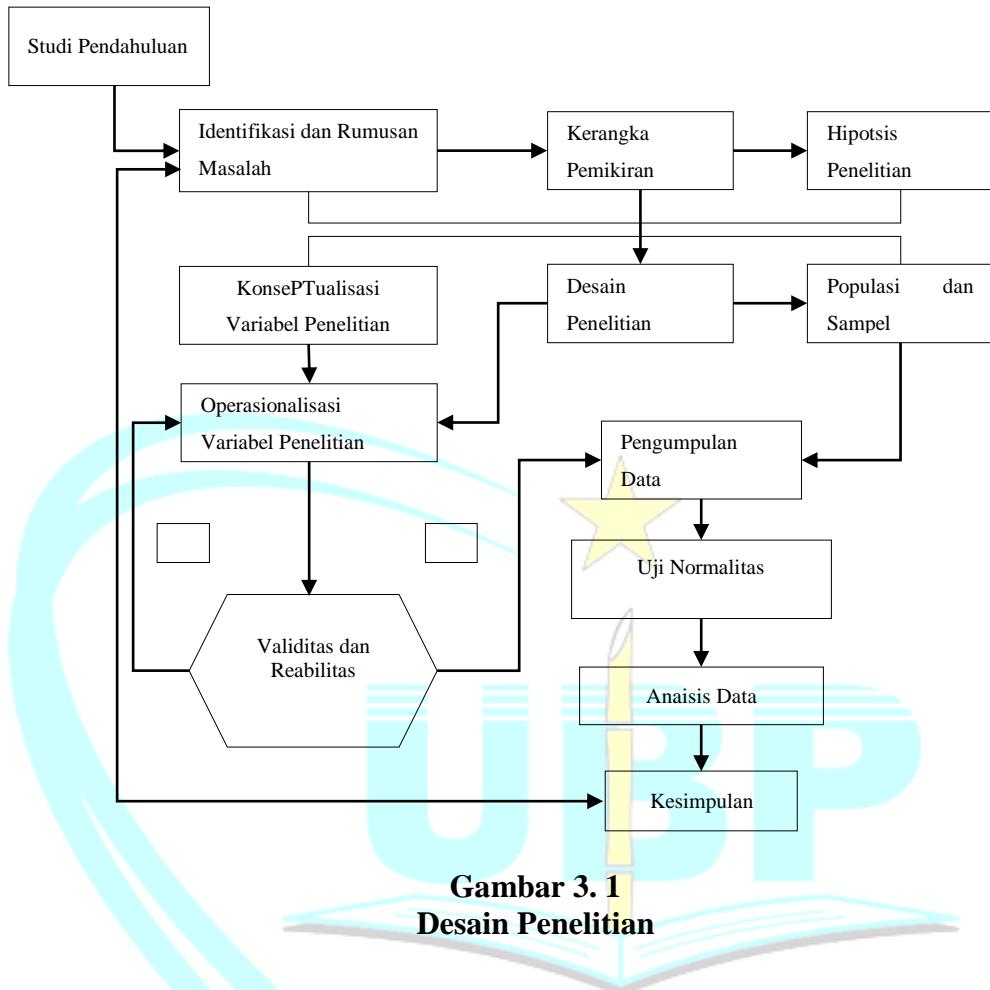
3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara peneliti mendapatkan hasil penelitian secara ilmiah(Sugiyono, 2017:2). Dalam penelitian ini, penelitian diuji dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan analisis verifikatif, dengan tujuan memberikan gambaran tentang hubungan dan efek di antara variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif yaitu teknik mempelajari populasi atau sampel penelitian dengan cara mengumpulkan data menggunakan peralatan penelitian. Analisis data dilakukan secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis lebih lanjut dalam penelitian.

Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017:35), adalah metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif bertujuan untuk menjawab permasalahan peneliti mengenai motivasi, disiplin dan kinerja pada PT Miyuki Indonesia. Pemilihan metode ini didasarkan pada keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran mengenai motivasi, disiplin dan kinerja karyawan pada PT Miyuki Indonesia, serta tujuan untuk mengetahui pengaruhnya baik langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan sebagai berikut maka penelitian dilakukan dengan proses dan langkah secara sistematis. Secara keseluruhan proses penelitian dimulai dari pengumpulan data fenomena dan studi pendahuluan yang dilakukan ditempat penelitian sampai dengan membuktikan hasil penelitian dan melakukan pembahasan. Kegiatan secara lengkap dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Sumber : Fadli (2019:57) dan diolah oleh penulis (2022)

Desain penelitian merupakan seluruh proses yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian. Berikut adalah tahapan-tahapan dari gambar diatas.

1. Melakukan studi pendahuluan sesuai dengan tema/variabel yang akan diteliti.
2. Menyusun latar belakang penelitian yang berpedoman pada landasan fenomena yang ditemukan pada proses sebelumnya.
3. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah penelitian sebagai dasar dalam pembuatan kerangka pikir.
4. Menyusun kerangka berfikir sesuai dengan teori dan temuan dari penelitian terdahulu yang relevan.
5. Menetapkan hipotesis penelitian yang didapat dari penyusunan kerangka pemikiran.

6. Membuat desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian.
7. Membaca konsep teori dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan sebagai pembanding, melalui pencarian temuan dari jurnal ilmiah (internasional dan nasional), karya tulis ilmiah lainnya yang relevan, kemudian dijadikan untuk definisi operasional variabel.
8. Menentukan populasi dan sampel yang akan digunakan sebagai responden dalam penelitian.
9. Menyusun instrumen penelitian, termasuk melakukan uji validitas, dan reliabilitas. Dilakukan untuk mempertimbangkan apakah data tersebut layak untuk dianalisis atau tidak.
10. Melakukan pengumpulan data, dan melakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah pada variabel independen yang lazim disebut variabel independen dan variabel dependen yang lazim disebut variabel dependen terdapat data yang berdistribusi normal atau tidak.
11. Melakukan analisis data dengan metode analisis regresi linier berganda, sebagai pembuktian hipotesis dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah.
12. Kesimpulan disesuaikan dengan hasil analisis data.

Dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan analisis verifikatif diharapkan akan diperoleh data yang hasilnya diolah dan di analisis serta akhirnya ditarik kesimpulan penelitian.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan di PT Miyuki Indonesia

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan yaitu terhitung dari bulan Oktober 2022 dan karyawan PT Miyuki Indonesia sebagai responden.

Tabel 3. 1
Waktu Penelitian

Kegiatan	Tahun 2022				
	Oktober	November	Desember	Januari	Februari
Tahap Persiapan Penelitian					
a. Penyusunan dan Pengajuan Judul	■	■			
b. Pengajuan Proposal		■	■	■	
c. Perijinan Penelitian			■	■	
Tahap Pelaksanaan					
a. Pengumpulan Data				■	■
b. Analisis Data		■	■	■	■
Tahap Penyusunan Laporan		■	■	■	■
Penyajian hasil skripsi	■	■	■	■	■

Sumber : Hasil Olah Penulis (2022)

3.3 Objek Penelitian

1. Variabel Penelitian, Definisi Operasional, dan Indikator Variabel Penelitian

1) Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:68) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat, objek yang mempunyai variasi atau perbedaan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu

variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan telaah pustaka dan perumusan hipotesis, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Variabel independen (*Independent*)

Menurut Sugiyono (2019:68), Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini,

motivasi dan disiplin ditetapkan sebagai variabel independen atau independen.

b. Variabel dependen (*Dependent*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini kinerja karyawan ditetapkan sebagai variabel dependen atau dependen (Sugiyono, 2019:69) .

2. Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel di ukur, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Motivasi Kerja (X1)

Motivasi kerja merupakan suatu dorongan yang ada dalam diri karyawan di PT Miyuki Indonesia dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya.

2. Disiplin Kerja (X2)

Disiplin kerja merupakan kesediaan seorang karyawan di PT Miyuki Indonesia untuk mengikuti atau mematuhi peraturan yang berlaku baik secara tertulis maupun tidak tertulis

3. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja karyawan merupakan hasil akhir kerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan di PT Miyuki Indonesia dalam mencapai tujuan organisasi.

Adapun operasional variable dapat dijelaskan pada table. yang terdiri dari variable, dimensi dan indicator pada setiap variabelnya, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Butir Pertanyaan
Motivasi Kerja (XI) Maslow dalam Mangkunegara (2017:101-102)	Fisiologis	Pemberian bonus	Ordinal	1
		Uang makan	Ordinal	2
		Uang Transport	Ordinal	3
		Fasilitas perumahan	Ordinal	4
	Rasa aman	Tunjangan Kesehatan	Ordinal	5
		Asuransi kecelakaan	Ordinal	6
		Perlengkapan keselamatan kerja	Ordinal	7
	Sosial	Teman	Ordinal	8
		Interaksi	Ordinal	9
	Penghargaan	Penghargaan diri	Ordinal	10
		Pengakuan akan prestasi	Ordinal	11
	Aktualisasi diri	Kemampuan keterampilan potensional oPTimal	Ordinal	12
Disiplin Kerja (X2) Hasibuan (2013:195)	Pengukuran waktu secara efektif	Ketaatan	Ordinal	1
		Ketepatan		2
		Kepatuhan	Ordinal	3
	Tanggung jawab dalam perkerjaan dan tugas	Motivasi	Ordinal	4
		Loyalitas	Ordinal	5
		Kemampuan	Ordinal	6
		Target		7
		Pekerjaan	Ordinal	8
	Absensi	Jam masuk kerja		9
		Jam Istirahat		10
		Jam Pulang Kerja	Ordinal	11
		Meninggalkan tempat kerja	Ordinal	12
Kinerja Pegawai (Y) Mangkunegara (2014:67)	Kualitas kerja	Keterampilan	Ordinal	1
		Ketelitian	Ordinal	2
		Kejujuran	Ordinal	3
		Kesesuaian	Ordinal	4
		Komitmen pekerjaan	Ordinal	5
	Kuantitas Kerja	Kecepatan	Ordinal	6
		Kemampuan	Ordinal	7
	Tanggung jawab	Hasil kerja	Ordinal	8
		Mengambil keputusan	Ordinal	9
	Kerja sama	Jalinan kerja sama	Ordinal	10
		Kekompakkan	Ordinal	11
		Inisiatif	Ordinal	12

Sumber: Mangkunegara (2017:101-102), Hasibuan (2013:195), Mangkunegara (2014:67) Sumber: Mangkunegara (2017:101-102), Hasibuan (2013:195), Mangkunegara (2014:67)

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT Miyuki Indonesia sebanyak 180 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengertian sampel menurut Sugiyono (2018:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul mewakili. Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan diambil dari suatu populasi. Sedangkan pengertian sampel menurut Silaen (2018:8), Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan cara-cara tertentu untuk diukur atau diamati karakteristiknya.

Pada penelitian ini dilakukan perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus *Issac* dan *Michael*, teknik pengambilan sampel ini banyak digunakan karena dianggap lebih akurat, dengan formulasi sampel sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Sumber : Metodologi Penelitian UBP Karawang (Fadli, 2021:41)

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%. P = Q = 0,5. d = 0,05.

s = jumlah sampel

Keterangan :

s : jumlah sampel

λ^2 : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga Chi Kuadrat = 2,706 (Tabel Chi Kuadrat)

N : jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi
Perbedaan bisa 0,01; 0,05; dan 0,1

Sebagai aplikasi dari formulasi *Issac* dan *Michael* maka diperoleh sampel sebanyak 123 pada taraf kesalahan 5%, dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 180 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2(180 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = 172.845 : 1,41 = 122,7 \text{ dibulatkan menjadi } 123$$

3. Teknik Sampling

Sampel diambil berdasarkan pengambilan sampel secara acak (*random sampling*) adalah 123 orang karyawan PT Miyuki Indonesia bagian produksi yang diambil secara *random sampling*.

4. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer secara khusus dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:308) sumber data primer adalah sumber data yang langsung memerlukan data kepada pengumpul data. Salah satu cara dalam memperoleh data primer ialah dengan melakukan wawancara

2) Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017:137) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Menggunakan data sekunder apabila penulis mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari jurnal, skripsi, dan buku-buku referensi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua cara untuk mengumpulkan data yang akan diperlukan untuk melakukan analisis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data Primer

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada objek yang akan diteliti atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien dengan indikator variabel yang telah seusuai.

2. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari data yang diberikan oleh perusahaan, seperti struktur organisasi dan sejarah perusahaan. Metode ini digunakan agar peneliti dapat mengetahui dan memiliki data menegani masalah penelitian yang bertujuan untuk analisis data untuk selanjutnya dari analisis dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu :

a. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono (2018:145) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. menggunakan

indera pengelihatan tidak dengan mengajukan kuisioner. Hal ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan data mengenai keadaan fisik obyek yang diteliti pada PT Miyuki Indonesia.

b. Studi Pustaka

Pengertian studi pustaka menurut Sugiyono (2011:291), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, mengkaji, serta mempelajari buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Terdapat tiga kriteria yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian, yaitu relevansi, kemutakhiran, dan keaslian. Relevansi berarti teori yang dikemukakan sesuai dengan pokok masalah penelitian. Kemutakhiran berarti terkait dengan teori atau referensi yang digunakan adalah teori dan referensi yang terbaru. Keaslian dalam hal ini berkaitan dengan keaslian sumber penelitian.

3.6 Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang memengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan kumpulan pertanyaan-pertanyaan tertentu secara tertulis dalam mendapatkan informasi dan kuesioner inilah yang akan dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini, kuesioner menggunakan kriteria jawaban dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2019:93), skala likert bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang terkait permasalahan dalam penelitian.

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner selanjutnya akan dianalisis dengan menghitung masing-masing skor dari setiap pertanyaan. Selanjutnya, kesimpulan akan diperoleh mengenai kondisi setiap item pertanyaan pada objek yang diteliti.

1. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

a. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Metode angket ini digunakan untuk mengungkap data tentang motivasi, disiplin dan kinerja karyawan PT Miyuki Indonesia

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018: 476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang variabel motivasi, disiplin, dan kinerja karyawan PT Miyuki Indonesia

2. Instrumen pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2015:148) pengertian instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena penelitian yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang berisi kuesioner pernyataan mengenai variabel yang diteliti. Kuesioner dibuat dalam bentuk skala *likert* untuk mengukur variabel motivasi, disiplin dan kinerja disajikan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

**Tabel 3. 3
Skala Penelitian**

Rentang Skala	Variabel		
	Motivasi	Disiplin Kerja	Kinerja Karyawan
1	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
3	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
4	Setuju	Setuju	Setuju
5	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber : Sugiyono (2017: 94)

3.7 Uji Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk menilai apakah instrumen yang digunakan memiliki kelayakan dan dapat dilanjutkan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Untuk dapat digunakan dalam penelitian, instrumen penelitian harus memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen yang akan dilakukan meliputi :

1. Uji Validitas

Uji Validitas Menurut Sugiyono (2017:121) Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing – masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistic sebagai berikut:

1. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
2. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka variabel tersebut tidak valid.
3. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ tetapi bertanda negatif, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut Ghazali (2013:47) Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara pengukuran sekali saja (*one shot measurement*) kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$.

Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan tingkat kehandalan instrumen dalam mengungkap data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2014: 222). Untuk menguji reliabilitas instrumen kuesioner apakah layak digunakan sebagai penelitian atau tidak maka digunakan rumus *Cronbach Alpha* menurut Sugiyono (2015: 365) karena rumus *Cronbach Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0 dan 1, misalnya angket atau soal bukan uraian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 25.0 dengan uji keterandalan teknik *Alpha Cronbach*.

Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono (2012: 122), reliabilitas adalah derajat konsistensi/keajengan data dalam interval waktu tertentu. Uji reliabilitas dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah valid. Teknik untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan metode dimana variabel tersebut akan dinyatakan reliable dengan ketentuan, jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan tidak reliabel.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak bila r lebih besar atau sama dengan 0,600 maka item tersebut reliabel. Bila r lebih kecil dari 0,600 maka item tersebut tidak reliabel.

3.8 Uji Keabsahan Data

1. Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2013) uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal.

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel dependen dan variabel independen. Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik. Pengujian untuk menentukan data terdistribusi normal atau tidak, dapat

menggunakan uji statistik nonparametrik. Uji statistik non-parametrik yang digunakan adalah uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05, maka variabel terdistribusi normal.

3.9 Analisis Statistik Deskriptif

Data primer hasil penelitian dari motivasi, disiplin dan kinerja karyawan akan dianalisis terlebih dahulu secara deskriptif dengan analisis distribusi frekuensi dan analisis rentang skala yang bertujuan untuk mengetahui dan menjawab pertanyaan penelitian mengenai bagaimana gambaran motivasi, disiplin dan kinerja karyawan.

1. Analisis Distribusi Frekuensi

Membuat tabulasi data dengan hasil jawaban kuesioner dari responden ke dalam Tabel 3.6 Tabulasi Frekuensi seperti berikut ini:

**Tabel 3.4
Tabulasi Frekuensi**

Penilaian	Skala Likert	Bobot Skor			Total Skor	Presentasi Frekuensi
			Frekuensi			
Sangat Tidak Setuju		1				
Tidak Setuju		2				
Cukup Setuju		3				
Setuju		4				
Sangat Setuju		5				
Jumlah						

2. Analisis Rentang Skala

Dalam proses pengumpulan data, perlu untuk menentukan rentang skala yang dilakukan pada penelitian ini, dengan menggunakan rumus sebagai berikut diketahui :

n : Jumlah Sampel

m : Jumlah alternatif jawaban (Skor = 5)

Pada penelitian ini penulis menggunakan populasi sampel (N) dengan perhitungan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} \quad \Leftrightarrow \quad \frac{123(5-1)}{5} = 98$$

Dalam menganalisis rentang skala, setiap kuesioner memiliki lima pilihan jawaban dengan masing masing nilai yang berbeda berdasarkan skala *likert*, dari skala terendah sampai skala tertinggi. Jumlah sampel yang benar sebanyak 123 orang. Instrumen menggunakan skala *likert* pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5. Maka perhitungan skala untuk penilaian setiap kriteria adalah.

Skala terendah = skor terendah x Jumlah sampel (n) = 1 x 123 = 123

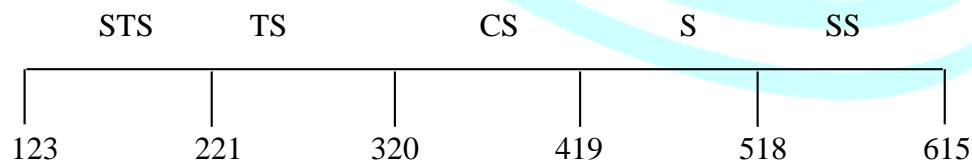
Skala tertinggi = skor tertinggi x Jumlah sampel (n) = 5 x 123 = 615

Tabel 3.5
Analisis Rentang Skala

Rentang Skala	Variabel		
	Motivasi	Disiplin	Kinerja Karyawan
123-221	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
221 - 319	Tidak Setuju	Tidak Setuju	Tidak Setuju
320 - 418	Cukup Setuju	Cukup Setuju	Cukup Setuju
419 - 517	Setuju	Setuju	Setuju
518 - 615	Sangat Setuju	Sangat Setuju	Sangat Setuju

Sumber : Hasil olah penulis (2022)

Adapun rentang skala yang digambarkan atau disajikan menggunakan *Bar Scale* (bar skala).



Rentang skala yang digunakan untuk mengukur setiap variabel memiliki nilai yang berbeda. Rentang Skala motivasi, disiplin dan kinerja diukur dari skala sangat setuju (SS) sampai sangat tidak setuju (STS).

3.10 Analisis Verifikatif

1. Transformasi Data

Transformasi data ialah salah satu cara untuk menormalkan data dengan dirubahnya skala pengukuran data asli menjadi bentuk lain yang masih memiliki nilai sama sehingga data dapat memenuhi kriteria uji asumsi klasik (Ghozali, 2016). Dalam menormalkan sebuah data hendak harus mengetahui grafik histogram dalam data tersebut, data tersebut termasuk kedalam data moderate positive skewnes, substansial positive skewnes, severe positive skewnes dengan berbentuk L, dan lain-lainnya. Mengetahuinya bentuk dari sebuah grafik histogram, dapat mementukan bentuk transformasinya



2. Analisis Korelasi

Menurut (Riduwan dan Kuncoro, 2017:44) Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependen). Karena pada korelasi bertujuan hanya mengukur keeratan hubungan antar variabel maka dari itu pada analisis korelasi tidak istilah variabel bebas/eksogen atau terikat/endogen (Y). Analisis korelasi ini bertujuan untuk mengetahui korelasi (besar dan arahnya) antara variabel X₁ dan X₂ dan rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Gambar 3.1
Rumus Analisis Korelasi (Uji R)
Sumber : (Riduwan dan Kuncoro, 2017)

Keterangan:

r : Koefisien Korelasi *Pearson*

N : Banyak pasangan nilai X dan Y

$\sum XY$: Jumlah dari hasil kali nilai X dan nilai Y

$\sum X$: Jumlah nilai X

$\sum Y$: Jumlah nilai Y

$\sum X^2$: Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah dari kuadrat nilai Y

Sumber : (Sugiyono, 2019)

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil. Maka dapat diukur melalui ketentuan seperti pada tabel dibawah.

Tabel 3. 6

Pedoman Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2012:184)

3. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Sani dan Maharani (2013) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (dalam penelitian kuantitatif). Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis jalur (*path analysis*). *Path analysis* atau analisis jalur digunakan untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel Sani dan Maharani (2013).

Analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung maupun tidak langsung seperangkat varoabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Model analisis jalur (*path analysis*) yang dibicarakan adalah pola hubungan sebab akibat. Adapun Langkah-langkah menguji analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis
2. Merumuskan persamaan structural

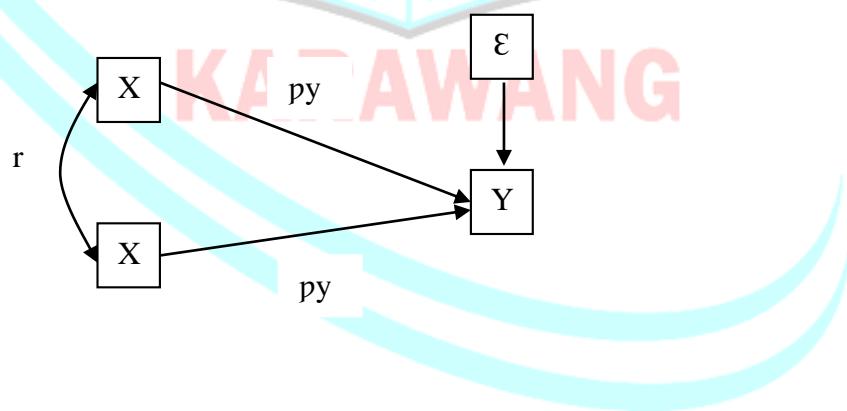
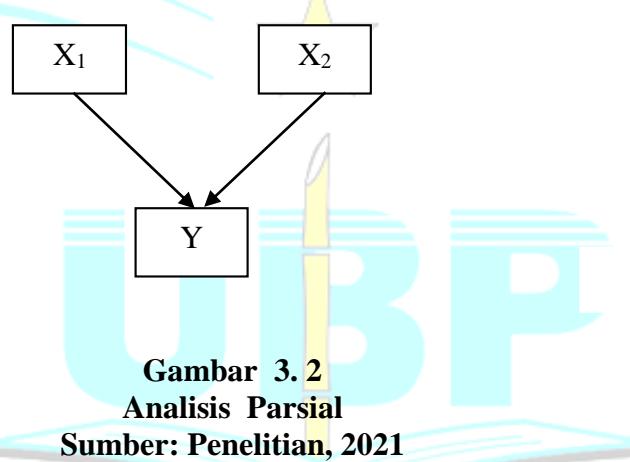
$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$
3. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisiensi regresi
4. Menggambarkan diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan struktualnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan

5. Menghitung koefisiensi regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi berganda
6. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan), melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistika yang dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$$

$$H_1 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$$

Adapun rancangan analisis untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 3.3
Analisis Simultan
Sumber: Penelitian, 2021

Persamaan Analisis Jalur, sebagai berikut:

$$Y = \rho_{yx1} X_1 + \rho_{yx2} X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

X_1 = Motivasi

X_2 = Disiplin Kerja

Y = Kinerja Karyawan

ε = Variabel lain yang tidak diukur, tetapi mempengaruhi Y

β_{Y1} = Koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_1 terhadap Y

β_{Y2} = koefisien jalur yang menggambarkan besarnya pengaruh langsung X_2 terhadap Y

$r_{X_1 X_2}$ = Korelasi X_1 dan X_2

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu nilai yang menunjukkan besarnya perubahan yang terjadi diakibatkan oleh variabel lainnya. Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model independen dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah diantara 0 dan 1. Nilai terkecil berarti kemampuan varibel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas, jika nilai R^2 semakin mendekati satu maka hubungan kedua variabel sangat kuat.

4. Koefisien Determinasi r^2

Koefisien determinasi (r^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (r^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2011:83) Untuk mengetahui besarnya variabel independen dalam memengaruhi variabel dependen dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *adjusted r square* (R^2). Nilai *adjusted* (r^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Tidak seperti nilai R^2 , nilai Adjusted R^2 dapat turun atau naik apabila satu

variabel independen ditambahkan ke dalam model. Koefisien determinan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi

3.11 Uji Hipotesis

1. Uji t Parsial

Uji t adalah digunakan untuk menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menggunakan variasi variabel dependen. Berdasarkan perbandingan nilai signifikansi (Sig.) dan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai Signifikansi (Sig.) < dari probabilitas 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan hipotesis diterima.
- b. Jika nilai Signifikansi (Sig.) > dari probabilitas 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan hipotesis ditolak.
- c. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis satu (H_0) diterima maka model regresi dikatakan tidak fit atau tidak baik atau hipotesis penelitian ditolak.
- d. Sedangkan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis satu (H_0) diterima. Maka Maka model regresi dikatakan baik atau Hipotesis penelitian diterima.

2. Uji F Simultan

Uji F menurut pendapat (Ghozali, 2018) pada dasarnya uji F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.

Uji analisis F (simultan) digunakan pada penelitian secara keseluruhan untuk mendapatkan apakah variabel bebas yang akan dikaji pada sebuah model regresi secara simultan mampu menjelaskan 51 variabel terikatnya. Untuk

melakukan uji F digunakan tabel ANOVA. Setelah didapatkan nilai F hitung, maka selanjutnya adalah membandingkan F hitung dan F tabel dengan kriteria menurut (Riduwan dan Kuncoro, 2017) sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas $0,05 \leq \text{Sig}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b. Jika nilai probabilitas $0,05 \geq \text{Sig}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

